



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
BADAN GEOLOGI**

JALAN DIPONEGORO NOMOR 57 BANDUNG 40122
JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO KAV. 49 JAKARTA 12950

TELEPON: 022-7215297/021-5228371

FAKSIMILE: 022-7216444/021-5228372

e-mail: geologi@esdm.go.id

SIARAN PERS

Nomor : 92 /KM.05/BGL/2024

**Erupsi di Gunung Lewotobi Laki-laki, Nusa Tenggara Timur
Tanggal 3 November 2024 Pukul 23.57 WITA**

Gunung Lewotobi Laki-laki (Lewotobi Laki) adalah salah satu dari dua gunung api kembar yang terletak di bagian tenggara Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Gunung ini memiliki ketinggian 1.584 meter di atas permukaan laut dan merupakan gunung api strato yang masih aktif

Kronologi kejadian erupsi di Gunung Lewotobi Laki-laki pada tanggal 4 November 2024 sebagai berikut:

- Pengamatan visual Gunung Lewotobi Laki-laki periode 23 Oktober-3 November 2024 pukul 21.00 WITA menunjukkan bahwa aktivitas vulkanik Gunung Lewotobi Laki-laki mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada periode sebelumnya, rata-rata tinggi kolom erupsi adalah 100-1.000 meter, sedangkan saat ini rata-rata tinggi kolom erupsi setinggi 500-1.000 meter. Pada tanggal 1 November 2024 terjadi erupsi strombolian dengan tinggi kolom erupsi mencapai 1.500-2.000 meter dari puncak G. Lewotobi Laki-laki dan terlihat adanya sinar api yang memancar saat erupsi.
- Kegempaan yang terekam selama periode 23 Oktober 2024 sampai 3 November 2024 pukul 18.00 WITA yaitu: 43 kali gempa letusan, 28 kali gempa hembusan, 94 kali gempa harmonik, 7 kali Low Frequency, 133 kali gempa Vulkanik Dangkal, 353 kali gempa Vulkanik Dalam, 26 kali gempa Tektonik Lokal, 68 kali gempa Tektonik Jauh, dan 3 kali getaran banjir.
- Kejadian erupsi rata-rata tiap hari adalah 6-8 kali kejadian erupsi, namun gempa erupsi terakhir tercatat pada tanggal 1 November 2024 dan setelahnya belum terjadi erupsi. Fenomena ini merupakan indikasi terdapat sumbat yang menghambat material gunung api untuk keluar. Hal ini dapat meningkatkan potensi erupsi lebih besar dari periode sebelumnya.
- *Tanggal 3 November 2024 pukul 23.57 WITA terjadi erupsi di Gunung Lewotobi Laki-laki, Nusa Tenggara Timur dengan kolom asap tidak teramati (Lampiran 1). Erupsi tercatat di seismogram dengan amplitudo maksimum 47,3 mm dan durasi ± 24 menit 10 detik.*
- *Akibat erupsi ini, terjadi kebakaran di pemukiman warga akibat lontaran material pijar.*

- Tanggal 3 November 2024 pukul 01.34 dan 02.24 WITA terjadi erupsi kembali dengan kekuatan erupsi lebih kecil dari erupsi pukul 23.57 WIB.
- Berdasarkan hasil pemantauan visual dan instrumental (Lampiran 2), aktivitas vulkanik **Gunung Lewotobi Laki-laki mengalami peningkatan** sehingga tingkat aktivitas Gunung Lewotobi Laki-laki dinaikkan dari **Level III (SIAGA)** ke level **IV (AWAS)** terhitung mulai tanggal **3 November 2024 pukul 24.00 WITA** dengan rekomendasi:
 1. Masyarakat di sekitar G. Lewotobi Laki-laki dan pengunjung/ wisatawan tidak melakukan aktivitas apapun dalam **radius 7 km** dari pusat erupsi G. Lewotobi Laki-laki (Lampiran 3).
 2. Masyarakat agar mengikuti arahan Pemda serta tidak mempercayai isu-isu yang tidak jelas sumbernya.
 3. Masyarakat di sekitar G. Lewotobi Laki-laki mewaspadaai potensi banjir lahar hujan pada sungai-sungai yang berhulu di puncak G. Lewotobi Laki-laki jika terjadi hujan dengan intensitas tinggi terutama daerah Dulipali, Padang Pasir dan Nobo.
 4. Masyarakat yang terdampak hujan abu G. Lewotobi Laki-laki agar memakai masker/penutup hidung-mulut untuk menghindari bahaya abu vulkanik pada sistem pernafasan.
 5. Pemerintah Daerah senantiasa berkoordinasi dengan Pos Pengamatan G. Lewotobi Laki-laki di Desa Pululera, Kecamatan Wulanggitang, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur atau Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Badan Geologi di Bandung.
 6. Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi akan selalu berkoordinasi dengan BPBD Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Satlak PB setempat dalam memberikan informasi tentang kegiatan G. Lewotobi Laki-laki. Untuk informasi lebih jelas dapat menghubungi Pos Pengamatan G. Lewotobi Laki-laki atau menghubungi Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada nomor telepon 022-7272606.
 7. Masyarakat, pemerintah daerah, dan instansi terkait dapat memantau perkembangan aktivitas dan rekomendasi Gunung api Lewotobi Laki-laki melalui aplikasi/website Magma Indonesia (www.vsi.esdm.go.id atau <https://magma.esdm.go.id>) dan media sosial @pvmbg_ (Facebook, Twitter, dan Instagram), serta website Badan Geologi (www.geologi.esdm.go.id).
- Tingkat aktivitas Gunung Lewotobi Laki-laki akan dievaluasi kembali secara berkala maupun jika terjadi perubahan aktivitas yang signifikan. Tingkat aktivitas dianggap tetap jika evaluasi berikutnya belum diterbitkan.

Demikian disampaikan siaran pers aktivitas Gunung Lewotobi Laki-laki di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Kepala Badan Geologi
Dr. Ir. Muhammad Wafid A.N., M.Sc.

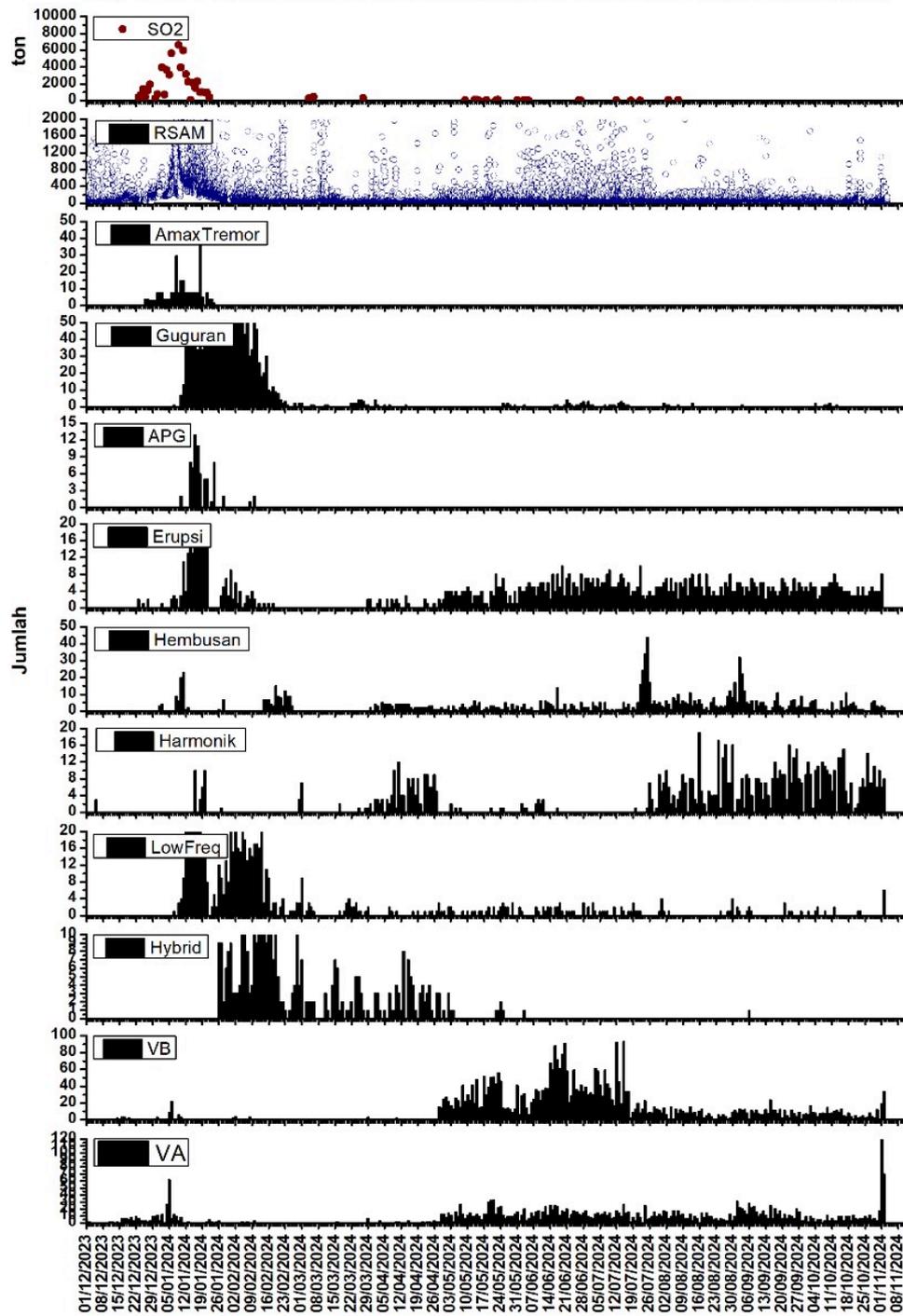
Lampiran 1

Visual erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki tanggal 3 November 2024 pukul 23.57 WIB difoto dari Pos Pengamatan Gunung Lewotobi Laki-laki di Desa Pululera, Kecamatan Wulanggitang, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Lampiran 2

Grafik kegempaan Gunung Lewotobi Laki-laki periode 1 Desember 2023–2 November 2024

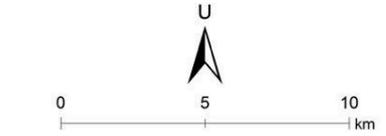
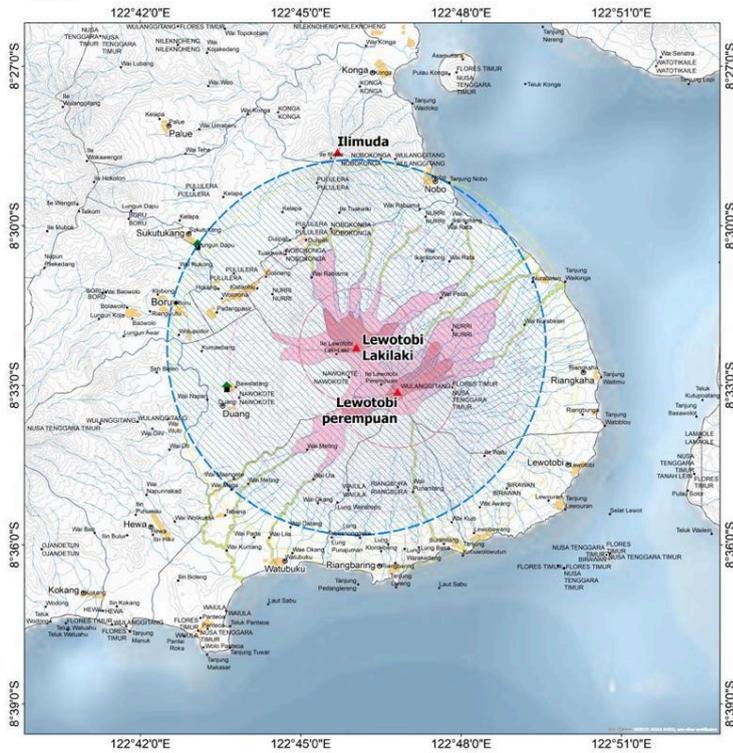


Lampiran 3



Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
 Badan Geologi
 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Zona Rekomendasi Kawasan Rawan Bencana G. Lewotobi Laki-laki, NTT Pada Tingkat Aktivitas Level IV (AWAS)



Wilayah tidak boleh ada kegiatan manusia
 r = 7 km

Kawasan Rawan Bencana III

- Berpotensi terlanda aliran awan panas, aliran lava, guguran lava, dan gas beracun
- Sangat berpotensi tertimpa lontaran batu pijar dan hujan abu lebat
 r = 2 km

Kawasan Rawan Bencana II

- Berpotensi terlanda aliran awan panas, aliran lava, dan guguran lava
- Berpotensi tertimpa lontaran batu pijar dan hujan abu lebat
 r = 5 km

Kawasan Rawan Bencana I

- Berpotensi terlanda aliran lahar hujan
- Berpotensi tertimpa hujan abu dan kemungkinan dapat tertimpa lontaran batu pijar
 r = 7 km

Sumber : Peta Kawasan Rawan Bencana Gunung Api (PVMBG)

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
 Kepala Badan Geologi
 Dr. Ir. Muhammad Wafid A.N., M.Sc.